

INVENTARIS MILIK
BAGIAN HTN FH UNILA



BHAYANGKARA **LAMPUNG** MELINTAS BADAI



	DOKUMENTASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TGL	05-04-2017
NO. INVEN	OD19/B/B/N/2017
JENIS	BUku
PARAF	R.F

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tekab 308 dan Piil Penegakan Hukum
Dalam Buku Bhayangkara Lampung Melintas Badai

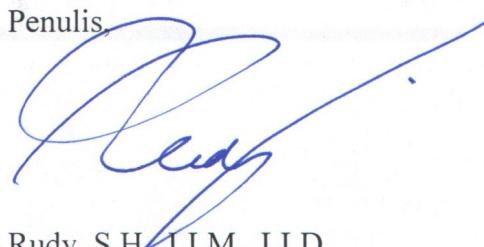
Penulis : Rudy, S.H., LLM., LLD.
 NIP : 19810104 200312 1 001
 Instansi : Fakultas Hukum Universitas Lampung
 Publikasi : Monografi
 ISBN : 978-602-1481-4-2
 Tanggal Publikasi : Januari 2016
 Penerbit : Lampung Post Polda Lampung

Bandar Lampung, 30 Maret 2017

Mengetahui/Menyetujui :

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kerja Sama

Penulis



Rudy, S.H., LLM., LLD.
NIP 19810104 200312 1 001

Prof. Dr. I Gede AB Wiranata, S.H., M.H
NIP 196211091988111001

Mengetahui/Menyetujui
An. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Lampung
Sekretaris,



Dr. Hartoyo, M.Si.

NIP 196012081989021001

BHAYANGKARA LAMPUNG MELINTAS BADAI

Diterbitkan oleh :
PENERBIT LAMPUNG POST
POLDA LAMPUNG
ISBN: 978-602-1481-4-2
Cetakan pertama Januari 2016

TIM PELINDUNG

Brigjen Pol. Drs. Edward Syah Pernong, S.H., M.H.

PENASEHAT

Kombes Pol Drs. Bonifasius Tampoi

PENGAWAS

Kombes Pol Drs. Budi Susanto

PENGARAH KETUA

Kombes Pol Drs. Nelson Panjaitan

ANGGOTA

Kombes Pol Drs.Wawan | Kombes Pol Mochamad Rodjak Sulaeli | Kombes Pol Drs .Zarialdi,S.H. | Kombes Pol Dicky Patrianegara, S.H., S.I.K., M.Si. | Kombes Pol Augustinus Berlianto Pangaribuan, S.I.K.,M.Si. | Kombes Pol Misbahul Munauwar | Kombes Pol Prahoro Tri Wahyono , S.Ik | Kombes Pol Rudi Hermanto, S.I.K. | Kombes Pol Hari Nugroho, S.I.K. | AKBP Adi Ferdian Saputra,S.Ik., M.H. | AKBP Ahmad Mamora, S.Ik | AKBP Dono Sembodo, S.Ik, AKBP | Dra. Suresmi yati, MSi | AKBP Juni Duarsah, SIK, | AKBP Dedi Supriyadi, S.Ik | AKBP Andy Kemala, S.Ik | AKBP Harseno, S.Ik.,M.M. | AKBP Agus Wibowo, S.Ik | AKBP Purwanto Puji Sutan, S.Ik .

KETUA PENGARAH TEKNIS

Kombes Pol Nyoman Lastika, M.Si.

KOORDINATOR PELAKSANA

Kombes Pol Drs. Kristiono

Wakil 1: Drs. Iskandar Zulkarnain, M.H.

Wakil 2: AKBP Yulia, S.Ik.

SEKRETARIS

Kompol Syahruddin Lubis Wakil: Rahmat Hidayat

BENDAHARA

AKBP M. Harun Hasyim, S.E.,M.H.
Wakil: Kompol Endang Purwati, S.E.

KOORDINATOR PENULIS

AKBP Abdi Darmawan, S.H.
Wakil: Nova Lidarni

ANGGOTA

AKBP Achmad Muchtarom, S.Sos.,M.H. | Kompol I Made Kartika, S.Ag.,S.H.,M.H. | Deni Zulniadi | Eva Pardiana | Herwansyah | Widodo | Juan Santoso S | Chairuddin | Mat Saleh | Juwantoro | Perdana Wibysono | Musannif Effendi | Suprayogi | Wahyu Pamungkas | Merwan | Rian Pranata | M Ridwan Anaz | M Abu Umaraly | Aripsiyah | Abdul Gafur

KOORDINATOR PHOTOGRAPHER

AKBP Dra. Sulistyaningsih

ANGGOTA

Kompol Sunaryadi H. Hutasuhut,
Hendrivan Gumala

KOREKTOR BAHASA

Wiji Sukamto | Chairil Anwar

DESAIN SAMPUL DAN TATA LETAK

Djadi Satmiko

PUBLIC RELATION

Kompol Bunyamin Rene, S.H.
Siti Fatimah

DAFTAR ISI

incasila	I
mbukaan UUD 45	II
brata dan Catur Prasetya	III
BUTAN	
Kapolri.....	IV
Kapolda Lampung.....	V
Gubernur Lampung.....	VII
Pengantar Penerbit.....	VIII
I. Sejarah Polda Lampung	
Terbentuknya Polda Lampung- Keorganisasian	2
Dari Kepolisian Wilayah menjadi Kepolisian Daerah	4
II. Perkembangan Kepolisian Daerah Lampung	
Satuan Brigade Mobil	6
Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus).....	13
Direktorat Sabhara	17
Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair)	21
Rumah Sakit Bhayangkara	25
Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum)	27
Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba)	29
Sekolah Polisi Negara (SPN)	32
Direktorat Lalu Lintas	34
Direktorat Pembinaan Masyarakat (Ditbinmas).....	39
III. Polda Lampung dalam bidang Kamtibmas dan Sosial Politik	
Rembuk Pekon	42
Anjau Silau	45
Tekab 308	49
Register 45 Percepat Akhiri Kasus HAM	51
Brimobda Amankan Pemilukada 2015	52
Edward Syah Pernong Kunjungi Warga Balinuraga	55
Polda Identifikasi Bentrok di Mesuji	56
Pola Kemitraan Selamatkan Perambah Mesuji	59
Polda dan Tokoh Lintas Agama Redam Konflik	60
Polda Jamin Idulfitri Aman dan Ketersediaan Bus Tercukupi	61
Polda Amankan Misa Malam Natal	62
PSMTI Lampung Gelar Angkon Muakhi	64
Polda Lampung Ikut Lestarikan Kebudayaan	66
Mengidolakan Sosok Adipati Karna	68
Kerja Sama Media Massa	70
Sultan Berangkat, Perdana Menteri Menggantikan	72
Edward Persiapkan Program Ike Edwin di Lampung	74

BAB IV. Kiprah Jajaran Polda Lampung	
Polresta Bandar Lampung	76
Polres Lampung Barat	81
Polres Lampung Selatan	84
Polres Lampung Tengah	87
Polres Lampung Timur	90
Polres Lampung Utara	93
Polres Mesuji	96
Polres Metro	98
Polres Tanggamus	102
Polres Tulangbawang	105
Polres Way Kanan	109
BAB V. Profil Mantan Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Lampung	
Kol. Polisi. Drs Didi Kusmayadi (1996 – 1997)	114
Kol. Polisi. Drs Gendro Budi Santoso (1997- 1999)	115
Brigjen Pol. Drs Riswahyono (1999 – 2000)	115
Brigjen Pol. Suprihadi Sahadi (2000 – 2001)	116
Brigjen Pol. Drs Sugiri SH. MSc. MM (2001 – 2003)	116
Brigjen Pol. Drs Primantono, SH.MH (2003 – 2004)	117
Brigjen Pol. Drs M Rasyid Ridho, SH.MH (2004 – 2005)	117
Brigjen Pol. Drs Suharijono Kamino, MBA (2005 – 2008)	118
Brigjen Pol. Drs Ferial Manaf , SH.MH (2008 – 2009)	118
Brigjen Pol. Drs Edmon Ilyas, MH (2009 – 2010)	119
Brigjen Pol. Drs Sulistyo Ishak (2010 – 2011)	119
Brigjen Pol. Drs Jodie Rooseto (2011 – 2012)	120
Brigjen Pol. Heru Winarko (2012—2015)	121
Brigjen Pol. Edward Syah Pernong (2015)	122
BAB VI. Bunga Rampai (Artikel)	
Anjau Silau, Menjaga Kedamaian di Bumi Lampung	126
Antisipasi Konflik dengan Anjau Silau	129
Membumikan Konsepsi Anjau Silau	131
Anjau Silau, Tekab 308, dan Kriminalitas di Lampung	133
Tekab 308 dan Piil Penegakan Hukum	136
Community Policing Vs Kriminalitas	139
Menanti Superhero di Tanah Lado	141
Tiada Gelap di Bawah Matahari	143
Merias Wajah Polisi Lampung	145
Ketika Pun Edward Pulang Kampung	148
Norma Adat Lampung Terabaikan	151
Sentuhan Budaya Program ala Pun	155
Pendekatan Budaya Aman-Nyamankan Masyarakat	158
Rekonstruksi Makna Anjau Silau bagi Pembangunan Daerah.....	160
Melayani dengan Hati.....	164
Fenomena Pernong (Refleksi)	167
Kelompok Militan Lampung (Refleksi)	169
Berberes Bandit (Refleksi)	170
BAB VII. Galeri Foto	165-222

Tekab 308 dan Pil Penegakan Hukum

Rudy

Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Lampung

KEJAHATAN semakin menjadi ancaman serius bagi masyarakat Lampung. Perang terhadap korupsi menyingkirkan kenyataan bahwa kejahatan umum telah menjadi momok secara langsung bagi masyarakat. Berbicara mengenai Lampung, tergambar suatu daerah dengan wajah yang menyeramkan. Lampung terkenal sebagai salah satu provinsi yang terkenal ke penjuru negeri sebagai daerah rawan kejahatan dengan kekerasan. Kelompok pencuri, perampok, dan begal tersebar di seluruh daerah di Lampung, bahkan di perkotaan.

Kelompok begal Lampung juga terkenal akan keberanian melukai bahkan membunuh korban mereka. Tidak hanya masyarakat umum yang telah menjadi korban, anggota kepolisian pun menjadi korban. Masih jelas dalam ingatan kita, anggota Brimob Polda Lampung, Bharada Jefri, tewas ditembak begal pada akhir Agustus lalu. Keadaan ini menyebabkan kondisi masyarakat yang paranoid. Bagaimana mungkin rasa aman, nyaman, dan tertib itu dapat tercipta apabila keresahan dan perasaan waswas itu merupakan bagian keseharian masyarakat.

Pencurian. baik pada siang maupun malam hari, terjadi di berbagai tempat. Perampukan bahkan terjadi siang hari di tengah kota. Kondisi ini pastilah memunculkan perasaan waswas dan menimbulkan persepsi negatif terhadap Lampung.

Kehadiran yang memprihatinkan merupakan suatu gambaran pembiaran yang sudah lama berlangsung. Pembiaran tersebut mempunyai definisi yang luas, baik pembiaran kejahatan oleh penegak hukum maupun pembiar-



adaan ekonomi oleh pemerintah yang akhirnya endesak keluarnya insting bertahan hidup dengan menjadi penjahat. Keleluasaan plus impitan ekonomi ini menyebabkan kejahatan menggurita.

Oleh karena itu, penunjukan Brigjen Edward Syah Wong, putra asli Lampung, sebagai kapolda merupakan angin segar penegakan hukum yang lebih tegas. Inisiatif dan motivasi sebagai putra daerah tentu mengalahkan kapolda lain yang tidak mempunyai ikatan dengan Lampung. Saya masih ingat kata-kata kapolda yang begitu melekat di benak saya (*Lampost*, 2015) bahwa di Lampung harus ada tuannya dan tuanya adalah hukum.

Prospek Penegakan Hukum

Pada awal kepemimpinan Kapolda, program anjau diperkenalkan sebagai program pengembangan lanjut program rembuk pekon yang sudah terdulu digagas Kapolda terdahulu. Anjau silau berorientasi preventif dengan mengutamakan penyelesaian hukum berbasis masyarakat.

Namun, Lampung tidak bisa diamankan dengan hanya program anjau silau sebagai usaha preventif. Untuk mengamankan Lampung, usaha represif perlu dilakukan dengan terfokus, tegas, dan konsisten. Untuk itu, tujuan Polda Lampung kemudian membentuk Tim Khusus Antibandit (Tekab) 308. Kekhususannya adalah tidak hanya bekerja setelah ada peristiwa kejahatan di tempat kejadian perkara, tetapi terus bergerak ke semua kawasan, terutama zona yang potensial rawan.

Tekab sebenarnya mempunyai sejarah di Indonesia. Tekab pernah dibentuk pada era '70-an untuk memberantas premanisme dan kejahatan. Tim ini terkenal

nal pada saat itu dan begitu ditakuti para penjahat. Penjahat sekaliber apa pun jika sudah menjadi target pasti dapat dibekuk, bahkan dimatikan. Meski banyak yang tidak setuju, Tekab pada saat itu berhasil memberangus preman-preman yang meresahkan rakyat.

Kapolda Lampung telah menekankan Tekab 308 merupakan tim yang dibentuk untuk bertindak tegas dan cepat memberantas kejahatan yang terjadi di wilayah hukum Polda Lampung. Tujuannya, memberikan efek jera kepada para pelaku kejahatan sehingga kejahatan tersebut tidak terjadi berulang-ulang dan tidak menimbulkan keresahan di dalam masyarakat.

Tim tersebut akan menjadi salah satu ujung tombak pengamanan di Provinsi Lampung dalam memecahkan kasus kejahatan. Pada titik akhir, keamanan masyarakat diharapkan terwujud sehingga kemudian memulihkan kepercayaan masyarakat kepada polisi.

Piil Penegakan Hukum

Semboyan kepolisian abdi utama masyarakat secara sederhana diartikan kepolisian bertekad memberikan rasa aman, nyaman, dan menghadirkan ketertiban di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, bagi kepolisian, penegakan hukum sebagai salah satu metode pencapaian semboyan di atas adalah wujud piil kepolisian, sebuah harga diri yang seharusnya melekat dalam tubuh lembaga Kepolisian.

Operasi Tekab dengan demikian satu napas dengan piil penegakan hukum tersebut. Target satu pekan harus mengungkap minimal satu kasus, baik curas, curat, maupun curanmor, kemudian harus menjadi suatu pertaruhan harga diri Tekab itu sendiri.

Yang menarik adalah tim ini sudah mulai menghasilkan output penegakan hukum yang cukup berarti.

Oleh karena itu, bagi kepolisian, penegakan hukum sebagai salah satu metode pencapaian semboyan di atas adalah wujud piiiil kepolisian, sebuah harga diri yang seharusnya melekat dalam tubuh lembaga Kepolisian.

Keberhasilan Tekab Polda Lampung membekuk tiga tersangka yang merupakan sindikat pencurian truk dan kendaraan antarprovinsi akhir minggu lalu menjadi suatu catatan tersendiri. Keberhasilan ini juga di-dahului keberhasilan mengungkap puluhan kasus dan menindak tegas pelakunya sejak mulai dibentuk.

Tim khusus ini patut diapresiasi karena telah memulai citra positif penegakan hukum yang cepat dan tegas oleh kepolisian. Dengan semakin berwibanya kepolisian di mata para kriminal, angka kriminalitas dapat ditekan.

Muara Kesejahteraan

Penegakan hukum yang semakin baik akan memantik elemen-elemen dalam kehidupan masyarakat

menuju arah positif. Muaranya tentu saja adalah keamanan dan kesejahteraan. Hal ini bisa dilihat dalam praktik-praktik di negara maju bahwa keamanan sama dengan kesejahteraan.

Salah satu keunggulan negara maju pada penegakan hukumnya. Mereka yang pernah menetap di negara-negara maju, seperti Jepang dan Singapura, pastilah merasakan nuansa penegakan hukum tersebut. Penegakan hukum menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi bidang-bidang lainnya.

Kekuatan hukum terlihat, misalnya dalam kepatuhan hukum di Jepang. Jepang terkenal penegakan hukum yang tegas, bukankah Tokyo dan Osaka telah diadulat sebagai kota teraman di dunia. Keamanan ini kemudian memompa peningkatan ekonomi dan kesejahteraan yang masif.

Singapura, misalnya, menjadi salah satu negara tujuan investasi dunia yang penting. Beberapa investasi dalam berbagai bidang langsung masuk ke Singapura tanpa singgah di Indonesia, di antaranya karena faktor penegakan hukum.

Setali tiga uang, Lampung akan ikut menikmati secara positif *trickle down effect* dari penegakan hukum yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu, penegakan hukum merupakan harga mati bagi terciptanya kualitas kehidupan yang lebih baik. Dalam posisi inilah, kepolisian berada pada garda terdepan dalam menciptakan kamtibmas dan tugas tersebut harus menjadi suatu pertaruhan harga diri Kepolisian RI. Ketika kepolisian mulai serius, niscaya masyarakat akan termotivasi untuk ikut serta dalam perang melawan kejahatan.